

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Jenis data pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menyebarkan kuesioner serta menggunakan metodologi penelitian kuantitatif yaitu dengan metodologi yang berdasarkan data dari hasil pengukuran berdasarkan variabel penelitian yang ada.¹ Objek kajian dari metodologi penelitian kuantitatif adalah eksak atau ilmu pasti.

Penelitian kuantitatif adalah metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Biasanya, variabel tersebut diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik. Dalam pelaksanaannya, untuk menampilkan data pada metode penelitian dengan jenis kuantitatif ini berfokus pada penggunaan angka, diagram, grafik dan tabel.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sebagai metode berbasis filosofi positivis, digunakan untuk mengamati populasi atau sampel yang representatif dan teknik pengumpulan datanya instrumental dan dilakukan secara acak, data ada dalam bentuk angka (nilai numerik atau skor, peringkat dan frekuensi) dan data analisis bersifat statistik.²

Pendekatan kuantitatif menggunakan data kuantitatif yang dihitung secara ilmiah dan statistik berdasarkan objek yang diperoleh dari sampel atau responden yang diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan proporsi tanggapan.

Riset ini termasuk penelitian korelasional (korelasi) di mana analisis data kuantitatif bertujuan untuk

¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish, 2018), 138.

² Sugiyono, *Metode Riset Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2017), 14.

menetapkan apakah terdapat hubungan antar variabel guna memudahkan penentuan dan prediksi nilai dari variabel lain. Dengan kata lain penelitian korelasi ini untuk menentukan sejauh mana variasi dalam satu faktor terkait dengan variasi dalam satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien.

Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menggunakan dan mengembangkan model tematis, teori atau hipotesis mengenai suatu fenomena. Pengukuran merupakan bagian utama dari penelitian kuantitatif karena memberikan hubungan mendasar antara pengamatan empiris dan representasi matematis dari hubungan kuantitatif.

Metode kuantitatif menekankan aspek pengukuran objektif fenomena sosial. Untuk dapat mengukur setiap fenomena, maka ditransformasikan ke dalam beberapa komponen masalah peneliti, variabel dan indikator. Setiap variabel diukur dengan menunjukkan secara numerik kategori informasi yang terkait dengan variabel tersebut serta menggunakan teknik berbeda dengan simbol angka. Perhitungan kuantitatif dapat dilakukan untuk menarik kesimpulan diakhir penelitian.

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara yang beralamat di Troso, Rw.03, Kecamatan Pecangaan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59462, Indonesia.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang menunjukkan karakteristik dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti, di mana nantinya akan digunakan untuk penarikan kesimpulan.³ Jadi, populasi bukan hanya terdiri dari orang, benda maupun alam juga bisa dijadikan obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menabung di KSPPS

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara sebanyak 3.903 nasabah dengan karakteristik yang didatangi oleh *funding officer* sebanyak 458 nasabah sebagai pengguna layanan sistem jemput tabungan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti sebagai responden. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu. Responden yang terpilih berdasarkan pertimbangan dari peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditetapkan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan,

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi

(ditentukan 10%)⁵

Berdasarkan data yang diperoleh, populasi keseluruhan anggota atau nasabah dari KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara tercatat sebanyak 458 nasabah sebagai pengguna layanan sistem jemput tabungan.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{458}{1 + 458 (0,10)^2}$$

$$n = \frac{458}{1 + 4,58}$$

$$n = \frac{458}{5,58}$$

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

⁵ Husaini Usman R, Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika* (Jakarta: Bumi Aksara 2003), 183.

$$n = 8$$

Berdasarkan perhitungan diatas, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 82,07. Jadi sampel yang bisa mewakili dan valid yaitu menggunakan 82 responden yang ditemui peneliti yang merupakan nasabah KSPPS Berkah Abadi Gemilang Cabang Troso Jepara yang merupakan pengguna layanan sistem jemput tabungan.

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan tahapan atau urutan kegiatan peneliti dalam pelaksanaan riset. Penelitian dilakukan dari awal hingga akhir yang dimulai dengan perencanaan, implementasi, pengumpulan data dan pelaporan untuk memberikan gambaran umum penelitian yang dilakukan. Terdapat empat tahap yang akan dilakukan penelitian sebagai berikut :

a) Tahap Persiapan (Pra-lapangan)

Tahap persiapan merupakan tahap pertama dalam melakukan penelitian. Pada tahap awal ini, peneliti melakukan kegiatan observasi langsung di lokasi penelitian yaitu Kantor KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara. Observasi ini dilakukan agar peneliti dapat mendapatkan gambaran langsung tentang subjek penelitiannya secara lebih dekat di tempat yang dijadikan lokasi penelitian. Sementara itu, peneliti akan memberikan surat izin pra penelitian kepada lembaga untuk kegiatan observasi ini. Peneliti mengkomunikasikan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini kepada para pihak lembaga. Setelah disetujui, peneliti menyerahkan deskripsi utama mengenai prioritas penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.⁶

⁶ Sugandhi dan Dytta Fazrina Putri, "Pemanfaatan Hasil Belajar Pada Pelatihan Keterampilan Mekanik Otomotif: Studi Kasus pada Lulusan Lembaga Pendidikan Keterampilan Pelita Massa", (Tesis Universitas Pendidikan Indonesia, 2016): 42.

b) Tahap Rancangan dan Persiapan Lapangan

Selama tahap perencanaan dan pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan penggalian informasi data secara umum dan detail dengan saling mengenal satu sama lain dengan baik dengan cara membaur dengan nasabah tabungan KSPPS Berkah Abadi Gemilang untuk melakukan observasi penelitian suatu topik. Kemudian peneliti mengumpulkan data dan melakukan analisis data terhadap hasil yang diterima sebagai kegiatan umum dalam tahap ini.

c) Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan kegiatan analisis data yang diperoleh dari lapangan. Kegiatan analisis data sangat penting dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi dan membaur dengan nasabah koperasi untuk berdiskusi tentang penelitian yang dilakukan dilapangan. Proses analisis data dimulai dengan melihat seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, terutama dari anggota, pengamatan dan hasil yang terdokumentasi informasi pribadi dan dokumen resmi diperoleh di tempat penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian diproses sesuai dengan aturan pemrosesan yang relevan dengan pendekatan penelitian kuantitatif.

d) Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Fase pelaporan adalah fase akhir yang dijalankan oleh peneliti dalam proses penelitian. Pada fase ini, peneliti mengumpulkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian yang telah dilakukan. Analisis data dilakukan terus menerus selama data yang dibutuhkan terkumpul dan informasi yang diperlukan tercukupi. Pengolahan data awal dilakukan dengan cara membandingkan dengan laporan data empiris. Pemrosesan data teoritis dan final terjadi setelah data yang diterima selesai dan terkumpul secara menyeluruh. Menulis hasil penelitian merupakan tahap akhir penelitian. Penelitian ini

nantinya akan membuahkan hasil akhir berupa riset penelitian skripsi.⁷

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menunjukkan cara kerja bagaimana variabel tersebut diukur. Definisi operasional dari sebuah variabel adalah variabel yang dapat diamati dan diukur. Definisi operasional variabel adalah masalah yang membutuhkan definisi operasional dari variabel yang diambil.

Merujuk pada penjelasan diatas, variabel sebagai objek faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah :

- a. Variabel independen (bebas)
Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab bagi variabel lain. Dalam hal ini yaitu efisiensi sebaga variabel independen (X_1) dan *member perception* sebagai variabel independen (X_2).
- b. Variabel dependen (terikat)
Variabel tidak bebas adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam hal ini variabel dependennya adalah penggunaan printer thermal sebagai variabel dependen (Y).⁸

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Pengukuran
1	Efisiensi (X_1)	Kemampuan untuk melakukan tugas dengan benar tanpa membuang waktu, uang dan tenaga	a) Waktu b) Tenaga	a) Peningkatan penghematan waktu b) Penyelaksanaan transaksi lebih cepat	Skala Likert

⁷ Sugandhi dan Dytta Fazrina Putri, “Pemanfaatan Hasil Belajar... “, 43.

⁸ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 305

				dan tepat.	
2	<i>Member Perception</i> (X_2)	Penafsiran penangkapan sensorik untuk memahami lingkungan kemudian diinterpretasikan yang berbeda dari objek sama	a) <i>Reability</i> (konsistensi) b) <i>Tangibile</i> (nyata/berwujud) c) <i>Kesesuaian</i> d) <i>Keyakinan</i>	a) Kepuasan layanan b) Kinerja produk c) Ketelitian transaksi d) Kepercayaan	Skala Likert
3	Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)	Suatu proses untuk kenaikan atau penambahan jumlah pengguna jasa atau pembeli produk yang ditawarkan oleh suatu perusahaan	a) <i>Kenyamanan</i> b) <i>Pengaruh</i> c) <i>Kepuasan</i>	a) <i>Repurchase</i> b) <i>Worth of Mouth</i> c) <i>Keputusan pembelian</i>	Skala Likert

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Penelitian ini menggunakan data primer. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner. Kuesioner yang diberikan dirancang dengan menggunakan seven point skala likert. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan dua macam pengujian yaitu *test of validity* (uji validitas atau kesahihan) dan *test of reliability* (uji kehandalan).

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui koefisien korelasi antara indikator yang diuji dengan jumlah variabel.⁹ Jika ada kesamaan antara data yang diperoleh dengan data yang sebenarnya terjadi di lapangan maka data tersebut dapat dikatakan efektif. Suatu instrumen dikatakan baik jika dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Ukuran validitas dalam angket adalah uji validitas konstruk. Dalam uji ini, berarti skor item dalam suatu faktor berkorelasi dan skor faktor dan skor total berkorelasi.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang menilai konsistensi kondisi batas pada kuesioner dan alat ukur (variabel indeks) dalam pengukuran berulang. Sebuah survei dianggap andal (reliabel) jika jawaban individu atas pertanyaan tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Keandalan data diperiksa dengan membandingkan koefisien alfa (cronbach's alpha). Sebuah kuesioner dianggap reliabel jika alpha lebih besar dari 0,6.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.¹⁰ Kuesioner dalam penelitian ini berisi daftar pernyataan yang diberikan responden mengenai penggunaan printer thermal, pada soal kuesioner responden diberikan kebebasan dalam menjawab keseluruhan pertanyaan atau memberikan jawaban yang sesuai dengan persepsinya.

Adapun kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bagian, sebagai berikut : pernyataan umum yang dibuat dengan bentuk terbuka, yang menyangkut tentang identitas responden yang

⁹ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020), 71.

¹⁰ Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 52.

meliputi : nama, pekerjaan, umur, lama menabung dan lain-lain. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Fungsi skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat individu atau kelompok mengenai fenomena sosial.

Melalui skala likert, variabel diukur dengan menjabarkan menjadi indikator variabel. Dan kemudian indikator variabel tersebut dijadikan tolak ukur dalam menyusun item-item instrumen yang dapat dijadikan bahan pernyataan atau pertanyaan pada sebuah penelitian. Penggunaan skala likert oleh peneliti karena mudah dalam pengaplikasiannya, lebih sederhana serta kebanyakan peneliti menggunakan skala likert.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner metode langsung. Dalam hal ini, peneliti menawarkan beberapa alternatif jawaban atas pernyataan yang diajukan. Responden memilih alternatif yang sesuai dengan pengetahuan dan persepsi mereka dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada alternatif jawaban.¹¹ Instrumen ini menggunakan skala Likert dan tanggapan diberi skor sebagai sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju.

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban dan Skor Kuesioner (Angket)

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang diperoleh dari sebuah dokumen resmi atau dokumentasi tertulis lainnya. Dokumen berasal dari kata dokumen yang mempunyai makna barang tertulis. Dengan menggunakan metode dokumentasi yakni mencari data

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 85.

mengenai variabel atau hal seperti buku, majalah, catatan, surat kabar, transkrip, agenda, prasasti notulen catatan dan sebagainya.¹²

Peneliti melakukan pengumpulan data KSPPS Berkah Abadi Gemilang Jepara, data lembaga yang diperlukan antara lain :

- a) Sejarah berdirinya
- b) Struktur organisasi
- c) Visi, misi dan tujuan lembaga
- d) Produk perusahaan

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya untuk mengubah data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Analisis data bertujuan untuk menyajikan data temuan empiris yang menjelaskan hubungan variabel-variabel penelitian yang digunakan pada pengujian. Data tersebut diolah dan dianalisis terlebih dahulu sebelum disajikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Dengan mengumpulkan data, data diolah untuk menarik kesimpulan.

Data yang dikumpulkan dengan metode pengumpulan data itu nantinya bermakna ketika data dianalisis. Peneliti dapat menginterpretasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan akhir berdasarkan temuan yang diperoleh. Analisis data adalah upaya untuk mengolah data sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pengumpulan data melibatkan pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tahapan Pengelolaan Data

Analisis data awal dilakukan dengan memasukkan data hasil kuesioner responden dan memberikan nilai numerik, melalui tahapan :

- a) *Editing* yaitu validasi dan pengecekan jika terdapat data yang diterima belum diproses.
- b) *Coding* yaitu menandai data yang dikumpulkan menggunakan pengkodean.
- c) *Scoring* yaitu untuk menunjukkan nilai suatu item.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

- d) *Tabulating* yaitu analisis data berdasarkan prinsip analisis deskriptif untuk menentukan jumlah nilai / nilai numerik.¹³

2. Tahapan Analisis Data

a. Tahap Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat untuk analisis regresi berganda. Pengujian ini harus dipenuhi untuk mendapatkan estimasi parameter dan koefisien regresi yang tidak bias. Uji hipotesis klasik ini meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalisasi. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Multikolonearitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independennya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonearitas di dalam model regresi, dapat dilakukan dengan melihat dari : *Pertama*, nilai tolerance. *Kedua*, Varian Inflation Factor (VIF). Dari kedua nilai ini dapat menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

- a) Nilai yang menunjukkan adanya multikolonearitas adalah nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 .
- b) Nilai yang menunjukkan tidak adanya multikolonearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 .¹⁴

2) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresiregresi. Model regresi yang baik adalah model yang menyimpan penyimpangan dari

¹³ Sukardi, *Metodologi Riset Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 85.

¹⁴ Masrukin, *Metodologi Riset serta Kebijakan* (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 125.

residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang disebut homoskedastisitas. Untuk melihat apakah terjadi heteroskedastisitas, lihat grafik antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID).

Dasar analisis antara lain :

- a) Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu secara teratur (melebar kemudian menyempit, bergelombang), maka dapat dikatakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dikatakan telah terjadi homoskedastisitas.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat penyebaran data untuk regresi variabel dependen dan independen. Apabila data terdistribusi normal atau hampir normal dan stabil maka bentuk regresi itu baik. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah hasilnya normal atau tidak. Dasar untuk pengambilan keputusan penelitian ini adalah :

- a) Probabilitas signifikan $> 0,05$ berarti model regresi berdistribusi normal.
- b) Probabilitas signifikan $< 0,05$ berarti model regresi tidak berdistribusi normal.

Pada dasarnya, normalitas juga dapat dideteksi dengan melihat data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.¹⁵ Dasar pengambilan keputusan antara lain:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi

¹⁵ Masrukin, *Metodologi Riset serta Kebijakan*, 126.

normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal data atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik normalitas.

b. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan regresi linear yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dan hubungan variabel independen yang lebih dari satu dengan variabel dependen. Adapun persamaan model regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Di mana,

Y = nilai prediksi dari Y

a = bilangan konstan

b₁, b₂ = koefisien variabel bebas

X₁, X₂ = variabel independen

X₁ = efisiensi

X₂ = member perception

c. Uji Hipotesis

- 1) Uji signifikan simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Rumus,

$$F_{hitung} = \frac{R^2(k-1)}{(1-R^2)/(N-k)}$$

Di mana,

F = pendekatan distribusi probabilitas Fischer

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel bebas

N = banyak sampel

Kriteria :

1. Apabila tidak terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

2. Apabila terdapat pengaruh simultan antara variabel X dan Y, jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁶
- 2) Uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t)
Uji signifikansi pengaruh parsial/individu (uji t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara sendiri-sendiri.

Langkah uji t parsial antara lain :

- a) Menentukan nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{b-B}{Sb}$$

Di mana,

t-hitung = besarnya nilai t-hitung

b = koefisien regresi

Sb = standar error

- b) Menentukan daerah keputusan

Daerah keputusan untuk menerima H_a atau H_0 .

- c) Memutuskan hipotesis

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu perbandingan dari varian yang dijelaskan dengan regresi terhadap varian total.

$$R^2 = \frac{n(a.\Sigma y + b1.\Sigma yx1 + b2.\Sigma yx2) - (\Sigma y)^2}{n.\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2}$$

Nilai R^2 akan berkisar 0 – 1. Nilai $R^2 = 1$ yang berarti 100% total variasi yang dijelaskan oleh variabel independen (bebas) atau varian persamaan regresi, baik itu X_1 maupun X_2 yang dapat menjelaskan variabel Y sebesar 100%. Begitupun sebaliknya, jika $R^2 = 0$ yang berarti tidak ada total varian yang dijelaskan oleh variabel independen dari persamaan regresi, baik X_1 maupun X_2 .¹⁷

¹⁶ Masrukin, *Metodologi Riset serta Kebijakan*, 127.

¹⁷ Masrukin, *Metodologi Riset serta Kebijakan*, 128.